

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Medang merupakan suatu wilayah yang berlokasi di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia (ADMIN Kelurahan Medang, 2023). Kelurahan Medang mulai terbentuk dan berdiri secara resmi sejak 16 September 2005 sebagai institusi eksekutif yang bekerja dibawah naungan pemerintah otonomi Kabupaten Tangerang. Berperan dalam menjalankan roda pemerintahan dan pemberdayaan sekaligus pembangunan untuk masyarakat, Kelurahan Medang juga terbentuk dari harapan penduduknya guna memperkuat hubungan antara pemerintah dengan masyarakat menjadi lebih baik dalam kehidupan di negara ini.



Gambar 2.1 Peta Wilayah Kelurahan Medang
Sumber: Profil Kelurahan Kelurahan Medang (2023)

Secara umum, penduduk Medang berasal dari berbagai macam latar belakang budaya yang menjadikan mereka sebagai masyarakat heterogen. Pada tanggal 5 Maret 2025, penulis melakukan kunjungan ke kantor Kelurahan Medang dan berkesempatan untuk melakukan wawancara bersama dengan Yudi Irhamsyah selaku Kasi Pemerintahan.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Kunjungan ke Kantor Kelurahan Medang

Berdasarkan hasil wawancara, penduduk Medang mampu berbaur dengan baik meskipun latar belakang budaya yang beragam serta pro-kontra antar penduduk. Selain itu, Medang juga menunjukkan adanya perkembangan infrastruktur yang baik bagi masyarakat Medang. Adapun fasilitas-fasilitas umum yang direalisasikan oleh pemerintah dengan anggaran yang mencukupi serta keaktifan dan pengajuan dari RW melalui Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) yang dijalankan setiap tahunnya untuk perencanaan pembangunan pada tahun berikutnya.

Kelurahan Medang juga terdapat sejumlah lembaga resmi seperti LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat), LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan), Karang Taruna, PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) dll. Adapun organisasi yang dijalankan di bawah naungan salah satu lembaga tersebut yakni Pokdarwis yang dipandu langsung oleh LPMK. Melalui organisasi Pokdarwis ini, perekonomian UMKM menjadi fokus utama untuk ditingkatkan. Meskipun perkembangan

infrastruktur di Medang cukup baik, di sisi lain masih banyak dari penduduk yang mengandalkan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sebagai penyesuaian dari perkembangan infrastruktur yang berjalan dengan cepat. Adapun yang terdaftar kurang lebih sebanyak 200 UMKM dengan jumlah yang aktif hanya sekitar 50 UMKM. Dari jumlah UMKM yang masih aktif beroperasi, dapat diketahui tiga diantaranya merupakan UMKM Dimsum Tahnia, Nana Cake & Cookies, dan Lafini. Meskipun jumlah UMKM yang masih bertahan tidak banyak, hal ini justru bisa menjadi pintu terbuka untuk segala kesempatan serta perubahan positif yang masyarakat Medang ingin berikan untuk keberhasilan usahanya.

2.1.1 Profil Desa

Berdasarkan data monografi kelurahan tahun 2024 yang diberikan secara langsung oleh Yudi Irhamsyah selaku Kasi Pemerintahan, diperoleh informasi mengenai profil lengkap dari Kelurahan Medang:

Tabel 2.1 Profil Kelurahan Medang

1.	Nama Desa	:	Medang
DEMOGRAFI			
2.	Jumlah warga	:	27.229 jiwa
3.	Luas Wilayah	:	470,5 hektar
4.	Batas Wilayah (Utara)	:	Desa Curug Sangereng
	Batas Wilayah (Selatan)	:	Desa Cijantra & Lengkong Kulon
	Batas Wilayah (Barat)	:	Kelurahan Bojongnangka
	Batas Wilayah (Timur)	:	Desa Cihuni
KEPENDUDUKAN			
5.	Jumlah RW	:	36
6.	Jumlah RT	:	165
7.	Jumlah Kepala Keluarga	:	7.426 KK
8.	Jenis Pekerjaan	:	PNS, TNI, Polisi, Pensiunan (PNS/TNI/Polri), Pegawai Swasta, Petani, Nelayan, Buruh, Pengrajin, Pedagang Besar, Pedagang Kecil, Pengangguran
9.	Mampu	:	5.524 KK
	Sederhana	:	1.613 KK

Miskin	:	197 KK
--------	---	--------

Sumber: Data Monografi Kelurahan (2024)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Masyarakat Kelurahan Medang yang berlatar belakang dari berbagai macam budaya, mampu mendorong potensi baik dari segi sosial, ekonomi, hingga lingkungannya. Di bawah ini merupakan tabel rincian mengenai potensi dari Kelurahan Medang:

Tabel 2.2 Tabel Potensi Desa Medang

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Kelurahan Medang memiliki keberagaman sosial dan budaya yang menjadi salah satu daya tarik utama. Masyarakatnya berasal dari berbagai latar belakang etnis yang kemudian semakin terbentuk seiring dengan adanya perkembangan infrastruktur yang pesat. Keunikan ini menjadikan Medang sebagai wilayah yang potensial untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata bidang sosial dan budaya.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behaviour</i>)	: Masyarakat Medang dikenal memiliki sikap yang cenderung lebih terbuka terhadap perubahan, khususnya dalam pembangunan wilayah. Partisipasi mereka dalam musyawarah pembangunan kelurahan (Musrenbang) memungkinkan berbagai fasilitas umum dapat disediakan sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan anggaran. Toleransi yang tinggi terhadap perbedaan budaya juga menjadikan Medang sebagai daerah dengan akulturasi yang berjalan secara

	<p>harmonis. Selain itu, tingkat kriminalitas Medang yang rendah serta tidak adanya tawuran menunjukkan bahwa kondisi sosial masyarakat masih dalam batas normal. Dalam bidang ekonomi, masyarakat sangat mendukung pengembangan UMKM. Hal ini dapat terlihat dari keaktifan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang kini berfokus pada peningkatan perekonomian lokal melalui UMKM.</p>
<p>Keadaan alam/sekitar (<i>Environment</i>)</p>	<p>: Pesatnya pembangunan infrastruktur di Medang mampu memberikan manfaat bagi masyarakat, namun hal ini juga bisa menimbulkan tantangan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hijau. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, pihak pengembang serta masyarakat guna memastikan keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan. Saat ini, sebagian besar pembangunan yang dilakukan lebih berfokus pada pemeliharaan infrastruktur yang sudah ada, seperti perbaikan jalan dan pengaspalan, sehingga upaya pelestarian lingkungan bisa untuk lebih diperhatikan.</p>

Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberagaman sosial dan budaya yang menjadi daya tarik wisata. 2. Infrastruktur yang terus berkembang dan merata hingga 80%. 3. Masyarakat memiliki tingkat toleransi yang tinggi dan tidak terjadi konflik sosial yang signifikan. 4. Dukungan aktif terhadap UMKM melalui lembaga Pokdarwis. 5. Proses musyawarah pembangunan (Musrenbang) memungkinkan masyarakat mengusulkan fasilitas yang dibutuhkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak semua UMKM aktif, hanya sekitar 50 dari kurang lebih 200 UMKM yang masih beroperasi. 2. Keberlanjutan operasional UMKM masih menjadi tantangan. 3. Pengelolaan lingkungan hijau masih menghadapi tantangan akibat pembangunan yang kian terus meluas. 4. Tingkat pengangguran yang tinggi.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi pengembangan Medang sebagai destinasi wisata berbasis sosial dan budaya. 2. Partisipasi masyarakat yang tinggi dalam pembangunan dapat mempercepat penyediaan fasilitas yang dibutuhkan. 3. Keaktifan Pokdarwis dalam mendukung UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan sosial akibat urbanisasi dapat mempengaruhi nilai-nilai budaya lokal. 2. Ketimpangan pembangunan apabila ada RW yang kurang aktif dalam usulan pembangunan. 3. Tekanan terhadap lingkungan akibat perluasan infrastruktur yang terus berlangsung. 4. Risiko persaingan usaha bagi UMKM yang belum memiliki

<p>4. Adanya berbagai lembaga masyarakat seperti LPM, LPMK, Karang Taruna, PKK, Posyandu, dsb yang dapat menjadi wadah kolaborasi dan pengembangan sosial.</p>	<p>branding atau strategi pemasaran yang kuat.</p>
--	--

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Medang kaya akan masyarakat dari berbagai latar belakang sosial dan budaya yang diikuti dengan perkembangan infrastruktur yang hampir merata. Meskipun begitu, Kelurahan medang juga tidak bisa menghindari adanya tantangan yang terjadi akibat tingginya tingkat pengangguran dan keberlanjutan operasional dari sebagian jumlah UMKM. Sementara itu, adanya potensi dari pengembangan wisata sosial budaya, keaktifan masyarakat dalam musyawarah, serta berbagai lembaga yang turut serta melayani masyarakat mampu menjadikan Kelurahan Medang sebagai wilayah yang terus berkembang dengan keseimbangan antara kemajuan aspek sosial, budaya dan peran masyarakat dalam pembangunan daerah.

